

## PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Cici Afni<sup>1</sup>, Hariany Idris<sup>2</sup>, Masnawaty Sangkala<sup>3</sup>

[ciciafni.mmj18@gmail.com](mailto:ciciafni.mmj18@gmail.com)<sup>1</sup>

Universitas Negeri Makassar

### ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini adalah pengungkapan sustainability report sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat. Populasinya adalah seluruh perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebanyak 64 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel sebanyak 22. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25 for windows. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perekonomian maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan dengan ekonomi yang baik maka akan meningkatnya keuntungan suatu perusahaan dan menarik para investor untuk menanamkan saham. Adapun aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Berdasarkan hasil pengujian nilai t-hitung variabel aspek lingkungan (X) -1,325, lebih kecil dari nilai t-tabel ( $-1,325 < 1,688$ ) dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,194 > 0,05$ ). Berarti aspek lingkungan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Sementara itu aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan Indikator kinerja sosial pada GRI ini mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang mencakup praktek/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk. Maka akan meningkatnya suatu perusahaan dan menarik para investor untuk menanamkan saham.

**Kata kunci:** Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the effect of sustainability report disclosure on the financial performance of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The variables in this research are sustainability report disclosure as the independent variable and financial performance as the dependent variable. The population is all infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period, totaling 64 companies. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 22. The data collection technique used was documentation. The data analysis technique used is simple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination using SPSS version 25 for Windows. Based on the test results, it shows that economic aspects have a significant positive effect on financial performance. This shows that the better the economy, the more financial performance will improve. With a good economy, the profits of a company will increase and attract investors to invest in shares. The environmental aspect does not have a significant effect on financial performance. Based on the results of the assessment, the t-calculated value of the environmental aspect variable (X) is -1.325, smaller than the t-table value ( $-1.325 < 1.688$ ) and the sig value is greater than 0.05 ( $0.194 > 0.05$ ). This means that environmental aspects (X) do not have a significant effect on financial performance (Y). Meanwhile, social aspects have a significant positive effect on financial performance. This shows that the social performance indicators in the GRI identify key performance aspects which include practices/labor, human*

*rights, community/social, and product responsibility. This will increase the growth of a company and attract investors to invest in shares.*

**Keywords:** *Sustainability Report Disclosure, Financial Performance.*

## 1. PENDAHULUAN

Sebagian besar perusahaan di Indonesia saat ini hanya fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja. Padahal kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi, harus ada informasi tambahan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan agar bisa menarik minat para investor. Laporan tambahan tersebut salah satunya adalah laporan berkelanjutan atau biasa disebut sustainability report. Menurut Global Reporting Initiative (GRI) (2017):

Sustainability report atau laporan keberlanjutan adalah laporan yang dapat membantu suatu organisasi atau perusahaan untuk mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial serta tata kelolanya, sehingga organisasi atau perusahaan tersebut dapat menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara efektif dan efisien.

Pada pengungkapan laporan sustainability report terdapat 91 indikator menurut Global Reporting Initiative G4 (GRI-G4) (2017) yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengungkapan sustainability report merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan pendapat yang dikemukakan oleh Rita (2016:49) bahwa "sustainability report di bidang ekonomi, lingkungan dan social mengakibatkan kinerja keuangan yang baik sehubungan dengan dampak keberlanjutan di tiga bidang tersebut".

Menurut Fahmi (2011:2) "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Menurut Sartono (2011:24) "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri".

Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas dari perusahaan adalah dengan menghitung rasio Return on Asset (ROA) dari perusahaan tersebut. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau Net profit after tax terhadap total assets. Semakin besar ROA yang diperoleh, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES).

Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Sustainability report adalah praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh stakeholders mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Sustainability report dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan memperhatikan dimensi ekonomi, social, dan lingkungan. Perusahaan yang mengungkapkan sustainability report sebagai strategi dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan memperhatikan dimensi ekonomi, social, dan lingkungan (Sabrina, H. L. 2019).

Fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah jumlah perusahaan yang mengungkapkan sustainability report mengalami peningkatan setiap tahun berawal hanya 7 perusahaan pada tahun 2005 meningkat hingga 56 perusahaan pada tahun 2018. Pada hal pengungkapan sustainability report di Indonesia masih bersifat sukarela (Astuti, 2019). Ketertarikan ini dikarenakan dalam pengungkapan sustainability report memiliki peran dan berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan yang menjadi media untuk menginformasikan kepada seluruh stakeholder (Astuti, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

## **2. METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan yaitu data kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka- angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis statistik. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji-t.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Sustainability Report**

Pengungkapan indikator pada aspek ekonomi dari seluruh perusahaan infrastruktur sampel mengalami penurunan pada tahun 2021 atau lebih rendah dari tahun 2020 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 dengan persentase pengungkapan sebesar 431.82% pada tahun 2020, 336.36% pada 2021, 368.18% pada 2022. Maka dari itu, total persentase rata-rata pengungkapan dari tahun 2020-2022 sebesar 345,45% (dengan rata-rata 38.38%). Selain itu nilai tertinggi diungkapkan sebesar 100.00% pada indikator G4-EC1 G4-EC9 dan nilai terendah (nihil diungkapkan) pada indikator G4-EC2, G4-EC3, G4-EC4, G4-EC5, dan G4-EC8.

Pengungkapan indikator pada aspek lingkungan dari seluruh perusahaan infrastuktur sampel mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan persentase pengungkapan sebesar 1468.28% pada tahun 2020, 1622.78% pada 2021, 1550.10% pada 2022. Maka dari itu, total persentase rata-rata pengungkapan dari tahun 2020-2022 sebesar 1547.05% (dengan rata-rata 45.50%). Selain itu nilai tertinggi diungkapkan sebesar 100.00% pada indicator G4-EN11, G4-EN15, G4-EN17, G4-EN19, G4-EN24 dan nilai terendah (nihil diungkapkan) pada indicator G4-EN4, G4-EN10, G4-EN12, G4-EN16, G4-EN21, G4-EN26, dan G4-EN27.

Pengungkapan indikator pada aspek sosial dari seluruh perusahaan infrastuktur sampel mengalami penurunan pada tahun 2021 atau lebih rendah dari 2020 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 dengan persentase pengungkapan sebesar 1904.70% pada tahun 2020, 1613.62% pada 2021, 1763.76% pada 2022. Maka dari itu, total persentase rata-rata pengungkapan dari tahun 2020-2022 sebesar 1759.07% (dengan rata-rata 36.64%). Selain itu nilai tertinggi diungkapkan sebesar 100.00% pada indicator G4-LA14, G4-SO4, G4-PR4 dan nilai terendah (nihil diungkapkan) pada indikator G4-LA11, G4-HR6, G4-HR7, G4-SO5, G4-SO6, G4-SO7, G4-PR5, dan G4-PR6.

## 2. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan total aset. Hasil perhitungan ROA pada perusahaan infrastuktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Perusahaan infrastuktur sampel mengalami penurunan ROA dari tahun 2021 sebesar 2,97 atau lebih rendah dari 2020 sebesar 2,98 dan mengalami kenaikan tahun 2022 sebesar 5,33. Total rata-rata ROA dari tahun 2020-2022 sebesar 3.58 (0.16). Nilai tertinggi ROA tahun 2020-2022 terdapat pada perusahaan MORA dan terendah pada perusahaan TOTL dan TGRA.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 25 (hasil olah data terlampir) dapat dijelaskan di bawah ini :

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>
		<i>B</i>
1	<i>(Constant)</i>	- 0,701
	Aspek.Ekonomi	1,655
	Aspek.Lingkungan	- 0,485
	Aspek.Sosial	1,822

*Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows, 2024*

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 EcDI + \beta_2 EnDI + \beta_3 SoDI + e$$

$$KK = -0,701 + 1,655 EcDI - 0,485 EnDI + 1,822 SoDI + e$$

Berdasarkan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta ( - 0,701 ) menunjukkan besarnya kinerja keuangan adalah ( - 0,701 ) jika variabel aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial adalah 0 (nol). dengan kata lain variabel kinerja keuangan menurun sebesar 0,701 (karena bertanda negatif).
- 2) Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel aspek ekonomi, mempunyai arah regresi positif (pengaruh positif) dengan kinerja keuangan. dimana nilai B = 1,655 yang berarti bahwa apabila aspek ekonomi mengalami peningkatan 1 satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,655 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- 3) Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel aspek lingkungan, mempunyai arah regresi negatif (pengaruh negatif) dengan kinerja keuangan dimana nilai B = - 0,485 yang berarti bahwa apabila aspek lingkungan mengalami peningkatan 1 kali maka kinerja keuangan akan menurun sebesar - 0,485 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- 4) Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel aspek sosial, mempunyai arah regresi positif (pengaruh positif) dengan kinerja keuangan dimana nilai B = 1,822 yang berarti bahwa apabila aspek sosial mengalami peningkatan 1 satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,822 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

#### 4. Uji-F

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama akan memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel dependen. Hasil uji F dengan menggunakan program SPSS 25 (hasil olah data terlampir) dapat dijelaskan di bawah ini:

#### Hasil Uji-F

<i>Model</i>		<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	15,295	0,000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>		
	<i>Total</i>		

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows, 2024

Berdasarkan hasil uji-F, nilai F-hitung adalah 15,295, sedangkan pada F-tabel diperoleh 2,87 maka nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F-hitung > F-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen (aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial) secara bersama - sama terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). dengan kata lain semua variabel bebas dapat menjelaskan secara signifikan variabel terikat.

#### Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat (struktur modal).

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of theEstimate	Durbin- Watson
1	.749 <sup>a</sup>	.560	.524	.201	.928

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows, 2024

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,560 atau 56,0 persen. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 56 persen, sedangkan sisanya sebesar 46 persen (100%–56%) dipengaruhi oleh faktor lain.

**Uji-t**

Uji-t diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. (Sanusi, 2013).

**Hasil Uji t**

<i>Variabel</i>	<i>t-</i> <i>Hitung</i>	<i>t-</i> <i>Tabel</i>	<i>Sig</i>	<i>Taraf</i> <i>Signifikan</i>	<i>Keterangan</i>
Aspek Ekonomi	3,278	1,688	0,002	0,05	Berpengaruh Signifikan
Aspek. Lingkungan	-1,325	1,688	0,194	0,05	Tidak Berpengaruh Signifikan
Aspek. Sosial	3,020	1,688	0,005	0,05	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows, 2024

- Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel aspek ekonomi 3,287, lebih besar dari nilai t-tabel (3,278 > 1,688) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Berarti aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).
- Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel aspek lingkungan -1,325, lebih kecil dari nilai t-tabel ( -1,325 < 1,688) dan nilai sig lebih besar dari 0,05 (0,194 > 0,05) . Berarti aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).
- Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel aspek sosial 3,020, lebih besar dari nilai t-tabel (3,020 > 1,688) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,005 < 0,05). Berarti aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis regresi linear diperoleh persamaan  $Y = -0.701 + 66.102$ . Nilai koefisien adalah 1,655 yang berarti bahwa apabila aspek ekonomi mengalami peningkatan 1 satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,655. Sedangkan nilai t-hitung variabel aspek ekonomi 3,278, lebih besar dari nilai t-tabel (

2,992 > 1,688 ) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Berarti aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja berdasarkan aspek ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel aspek lingkungan, mempunyai arah regresi negatif (pengaruh negatif) dengan kinerja keuangan dimana nilai koefisien adalah -0,485 yang berarti bahwa apabila aspek lingkungan mengalami peningkatan 1 satuan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar .485 (karena bertanda negatif). Sedangkan nilai t-hitung variabel aspek lingkungan (X) (-1,325), lebih kecil dari nilai t-tabel (-1,325 < 1,688) dan nilai sig lebih besar dari .05 ( .194 > .05 ) . Berarti aspek lingkungan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja berdasarkan aspek lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel aspek sosial, mempunyai arah regresi positif (pengaruh positif) dengan kinerja keuangan dimana nilai koefisien

adalah 1,822 yang berarti bahwa apabila aspek sosial mengalami peningkatan 1 satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,822. Sedangkan nilai t-hitung variabel aspek sosial(X) 3,020, lebih besar dari nilai t-tabel (3,020 >1,688 ) dan nilai sig lebih kecil dari .05 (.005 <.05). Berarti aspek sosial (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja berdasarkan aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berarti bahwa peningkatan pengungkapan kinerja aspek sosial mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Aspek sosial dalam sustainability report menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola.

## **5. KESIMPULAN**

1. Hasil pengujian menunjukkan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perekonomian maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan dengan ekonomi yang baik maka akan meningkatnya keuntungan suatu perusahaan dan menarik para investor untuk menanamkan saham.
2. Hasil pengujian menunjukkan aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Berdasarkan hasil pengujian nilai t-hitung variabel aspek lingkungan (X) - 1,325, lebih kecil dari nilai t-tabel ( -1,325 < 1,688) dan nilai sig lebih besar dari 0,05 (0,194 > 0,05) .Berarti aspek lingkungan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).
3. Hasil pengujian menunjukkan aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, Hal ini menunjukkan Indikator kinerja sosial pada GRI ini mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang mencakup praktek/ tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk. Maka akan meningkatnya suatu perusahaan dan menarik para investor untuk menanamkan saham.

4. Hasil pengujian secara simultan (uji-f) menyatakan bahwa pengungkapan sustainability report aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018). Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Cahyandito. (2010). Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi. Sustainability Communication dan Sustainability Reporting. Yogyakarta: BPFE.
- Djarwanto. (2014). Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gita, Angga Dilla Prabawati. (2014). Disclosure of Corporate Social Responsibility in the Annual Sustainability Report Based Global On Global Reporting Initiative Guidelines.
- Gitosudarmo dan Basri. (2012). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE. Global Reporting Initiative (GRI) (2017)
- Global Reporting Initiative G4 (GRI-G4) (2017)
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maria, Yosephin Kurnia Putri Anindita. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Sukarela Pelaporan Berkelanjutan.
- Martani, Dwi, et al. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 2 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2012). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rita. (2016). Pelaporan keberlanjutan dalam organisasi sektor publik: Menjelajahi hubungan antara proses pelaporan dan manajemen perubahan organisasi untuk keberlanjutan. *Jurnal Manajemen*.
- Sartono. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF- Yogyakarta.
- Siregar, S. (2013). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subramanyam. (2011). Analisis Laporan Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto. (2013). Penilaian Kinerja Keuangan. Medan. *Jurnal Akuntansi*. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susilawati. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sustainability Report Award (SRA) (2017) [Wwww.idx.com](http://www.idx.com).